PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PRIBADI ISLAMI REMAJA DI DESA TALANG PIASE KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

OLEH:

RIO ROMADHON

NIM: 622018030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN 2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Rio Romadhon yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PRIBADI ISLAMI REMAJA DI DESA TALANG PIASE KABUPATEN MUSI BANYUASIN"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 01 Maret 2022

Pembimbing I,

Azwar Hadi, S. Ag. M.Pd. I
NIDN/NBM: 995868/022097101

Pembimbing II

Achmad Tasmi, S. Sos.I,. M.Pd. I
NIDN/NBM: 1101229/0216028203

SURAT PENGESAHAN

"PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PRIBADI ISLAMI REMAJA DI DESA TALANG PIASE KABUPATEN MUSI BANYUASIN"

Yang ditulis oleh Saudara Rio Romadhon, Nim 622018030

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Ketua

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dr, Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji 1

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

Penguji 2

Titin Yenni, S.Ag., M.Pd.
NBM/NIDN 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rio Romadhon
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Talang Piase/07 - Desember - 2000
Nim	: 622018030
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PRIBADI ISLAMI REMAJA DI DESA TALANG PIASE KABUPATEN MUSI BANYUASIN"** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UM Palembang.

Demikianlah surat pernyataan penulis buat dengan sesungguhnya.

Paembang, 28 Febuari 2022

Yang membuat pernyataan

Rio Romadhon

622018030

MOTTO

وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ۗوَلَلدَّارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ۗاَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti (QS. Al-An’am:32)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Ayahanda Zakaria dan Al marhummah Hoiriah yang tiada berhenti mendoakan dan selalu memberikan dorongan guna kelancaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku yakni, Beti Suharni, Ika Susalin, Sarwendah, Dan Ricat Mainaki yang merupakan sumber semangat bagiku dalam segala hal.
3. Keluarga besar Zakaria yang tidak bisa disebutkan satu persatu insyaallah disayangi Allah SWT.
4. Sahabat-sahabatku tersayang (Revil Juliansyah, Muhammad Al-Ghifari, Ahmad Nur Hidayat, Rahmadi Ahmad Hayyin, Muhammad Rifqi Izulhaq, Muhammad Elvin Mauludin)
5. Sahabat-sahabat perjuanganku tarbiyah 2018.
6. Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kaum Muslimin dan Muslimat dimanapu berada semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Fuji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu bantak rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungankita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu yang sangat terbatas dan sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Azwar Hadi, S. Ag. M.Pd.I, Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Ahmad Tasmi, S. Sos.I,. M.Pd.I, Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Aspiran Perangkat Desa Talang Piase yang telah mengarahkan dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam.
7. Teman-teman seperjuanganku Tarbiyah angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman terbaik yang selalu memberikan motivasi.
8. Kepada diriku sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini walau penuh dengan rasa lelah dan cemas karena takut tidak selesai.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Palembang, 01 Maret 2022
Penulis,

Rio Romadhon
NIM: 622018030

DAFTAR ISI

Hal: Pengantar Skripsi ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **II**
MOTTO ..... **IV**
PERSEMBAHAN ..... **V**
KATA PENGANTAR ..... **VI**
DAFTAR ISI ..... **VIII**
ABSTRAK ..... **X**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Identifikasi Masalah **5**
C. Rumusan Masalah **6**
D. Tujuan Penelitian **6**
E. Kegunaan Penelitian **7**
F. Definisi Oprasional **7**
G. Tinjauan Pustaka **12**
H. Metode Penelitian **13**
BAB II KAJIAN PUSTAKA **17**
A. Tinjauan Tentang Peran Orang Tua **17**
B. Kepribadian Islami **26**
C. Kajian Tentang Remaja **29**
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN **33**
A. DESKRIPSI SINGKAT LOKASI PENELITIAN **33**
BAB IV HASIL PENELITIAN **45**
A. Peran Orang Tua dalam Membina Pribadi Islami pada remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin. **45**
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Membina Pribadi Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin **50**
C. Upaya Orang Tua supaya anak tidak terpengaruh dalam pergaulan bebas dan tidak mengurangi Keperibadian Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin **55**
BAB V PENUTUP **62**
A. Kesimpulan **62**

B. Saran.....63
DAFTAR PUSTAKA.....64

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Membina Pribadi Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin" ini di tulis oleh Rio Romadhon NIM: 622018030, sebagai pembimbing skripsi I adalah Azwar Hadi, S. Ag. M.Pd.I dan pembimbing II adalah Ahmad Tasmi, S. Sos.I,. M.Pd.I pada tahun 2021. Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kondisi keperibadian remaja, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina pribadi Islami remaja dan Untuk mengatasi agar anak tidak terpengaruh dalam pergaulan bebas dan tidak mengurangi Keperibadian Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: *Pertama,* Membina kepribadian yang baik pada remaja saat berada di lingkungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan sehari-hari mulai dari agama, pengajian, dan olahraga, suapaya remaja berjalan kearah yang positif. *Kedua,* Faktor pendukung orang tua dalam membina pribadi remaja, Metode-metode yang digunakan oleh orang tua dalam membina kepribadian remaja akan lebih menstrukturkan dalam membentuk jiwa mandiri pada diri anak. *Ketiga,* Faktor penghambat orang tua dalam membina pribadi islami remaja, banyak sekali sering sekali ditemukan pada setiap remaja sangat malas untuk belajar. *Keempat,* Sebagian kecil remaja ada yang menggunakan obat yang terlarang, bukan hanya desa talang piase saja yang menggunakan suatu hal tersebut, juga ada di tempat-tempat lain dengan menggunakan narkoba dan pergaulan bebas, nah kami selaku tokoh masyarakat selalu memberikan himbauan bahwa obat tersebut terlarang dan juga disamping terlarang itu juga bisa merusak kesehatan tubuh daripada remaja yang menggunakan obat-obatan.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pribadi Islami, dan Remaja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya suatu upaya pencapaian kemajuan lahir dan bathin dalam keseimbangan dan keserasian untuk mewujudkan manusia indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, sebagai mana yang telah dijelaskan dalam UUD NO.20/ 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokreatis dan bertanggung jawab.[1]

Semakin berkembangnya zaman ilmu teknologi juga semakin canggih sama halnya dengan ilmu pendidikan, maka dari itu perubahan akhlak pada remaja sangat dipengaruhi oleh pendidikan formal, maupun informal dan non-formal. Dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak remaja sebaiknya dilakukan sedetail mungkin agar kualitas remaja yang berakhlak mulia sebagai bekal khusus bagi dirinya, umumnya bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan agama. Mengatasi ulah remaja bukanlah merupakan masalah yang baru, akan tetapi hingga kini masi aktual. Remaja merupakan satu yang tidak asing

[1] (UUD RI 2003:17 Undang-undang No. 20, 2003, bab 2. Pasal 3. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 06

dari masyarakat yang menarik perhatian sekaligus perlu mendapatkan perhatian. Mereka memiliki sifat yang penuh persoalan, terbuka, ingin tahu dan pemberani.[2]

Memasuki masa pubersitas, jiwa berdebar dan nafsu susah untuk dikendalikan serta emosi yang meledak-ledak, hal ini mudah untuk di hasut maka peran orang tua perlu peningkatan dalam membina ahlak remaja. watak akhlak remaja yang sering di temukan kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, terjebak dalam melakukan perilaku sex bebas, melalaikan ibadah, mudah di pengaruhi aliran sesat, pendendam, menjadi pemakai narkoba dalam semua bentuk, berbicara tidak sopan, membohongi, tidak bertanggungjawab dan perilaku lainnya yang jauh dalam tuntunan syari'at, hal demikian telah menyebar sebagian besar kalangan remaja.

Saat seorang anak dilahirkan ke dunia, ibulah yang sangat ia butuhkan, sama seperti jam yang memerlukan tembok supaya bisa menempel, anak tersebut membutukan makanan yang ia dapat dari ibunya bahkan darah mengalir kepada anak, di saat anak tersebut masi berbentuk janin, makanan yang ia serap tentu berobah, dengan keyakinan dan kuasa allah, membutuhkan air susuh yang sangat berpengaruh dan menjadikan manfaat bagi kehidupan anak, sehingga ketika dia besar sifat anak akan sama seperti ibuk, maka jangan heran jikalau anak di susukan dengan susu kaleng sifat anak akan berbeda dengan sifat orang tua terutama ibu.[3] Dalam Al-Qur'an sudah di atur tulisan-tulisannya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحريم:6)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api

[2] Zakiyah Darodjat. *Kesehatan Mental*. (Jakarta: Haji Masagung 1989), hal. 101
[3] Alwiyah Aburahman. *Ajaran Islam Tentang Perawatan Anak*. (Bandung: Albayyan 1992), hal. 41

neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim: 06)"[4]

Pendapat diatas secara tidak lansung telah mempertegas bahwa begitu penting dan besarnya peran orang tua dalam rangka mendidik anak-anaknya sebagaimana sabda rosulullah SAW:

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ. (رواه مسلم)

Artinya: Tidaklah anak yang di lahirkan itu kecuali membawa fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani, majusi. (H.R Muslim)[5]

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakir pada usia 21-22 tahun.[6]

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti didapati bahwasannya kebanyakan remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin rata-rata dibawah pengaruh aktifitas yang tidak baik, terlihat masi ada yang menggunakan obat-obat yang terlarang seperti Narkoba, kemudian masi suka berkumpul yang menyebabkan kebisingan yang membuat terganggunya masyarakat, pulang malam hari sampai tengah malam bahkan subuh, sehingga menjadi pengamatan yang tidak baik bagi masyarakat.

---

[4] Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Dipenogoro. 2000), hal. 68
[5] Zuhairini. DKK. *Metodik Kasus Pendidikan Agama*. (Surabaya. Usaha Nasioanal. 1983), hal. 76
[6] Jhon W. Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 23

Dan masi banyak terlihat dikalangan remaja perempuan Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin yang masi membuka aurat, baik itu jilbab, baju dan celana yang sempit, bertutur kata yang tidak sesuai dengan ajaran agama, dan lain sebagainya. Lalu sering kali di dapatkan remaja perempuan terlalu berlebihan dalam bergaul dengan lawan jenis sehingga dapat mengakibatkan suatu hal yang tidak diinginkan. Salah satu contoh adalah terjadinya hamil diluar nikah, hal seperti ini paling dikhawatirkan bagi orang tua, karena baik orang tua maupun anak akan sangat merugi, terlebih yang sanagt calon anak yang masi di dalam kandungan.

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkeduduan dalam masyarakat.[7] Dari kedua orang tuanya anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya.[8] Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Secara ideal, dalam sebuah keluarga pasti ada yang disebut ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu dinamakan dengan orang tua di rumah. Kedua orang tua ini seharusnya memiliki tingkat kedewasaan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan anak-anaknya. Tingkat kedewasaan sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi kewibawaan yang mereka miliki yang mana kewibawaan ini sangat penting dalam peran pendidikan bagi anakanaknya.[9]

[7] Tim Prima Pena, Tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, 2012), hal. 67
[8] Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hal. 98
[9] Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 49

Oleh karena itu dengan hasil observasi ini penulis tertarik untuk mengurai lebih lanjut lagi terkait bagaimana upaya orang tua agar bisa membina kembali para remaja dengan akhlak yang baik supaya tidak terlalu jauh terjeumus dalam kesesatan.

Masyarakat Di Desa Talan Piase Kabupaten Musi Banyuasin, seratus persen beragama islam, akan tetapi pikiran orang berbeda-beda. Maka dari penjelsan diatas peranan orang tua dalam membina Pribadi Islami Remaja sangat penting.

Maka dari uraian diatas serta melihat kenyataan yang demikian itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema "Peran Orang Tua Dalam Membina Pribadi Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin"

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemkukakan pada latar belakang, maka dapat diindentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Lalai dalam beribadah

   Melalikan ibadah sering sekali ditemukan, umumnya melalikan shalat remaja sering sekali terlihat sangat meremehkan, bahkan sebagian mereka jika melihat teman seusia mereka shalat diejek/hina.

   Mengenai pentingnya kedudukan sholat dalam Islam Sayyid Sabiq juga mengatakan bahwa sholat dalam, agama Islam menempati tempat yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, sholat merupakan tiang agama, dimana ia tak dapat tegak kecuali dengan sholat itu sendiri.[10]
2. Anak remaja keluyuran pada malam hari.

   Berkeluyuran pada malam hari sampai tidak ingat waktu lagi, kemudian masi suka berkumpul yang menyebabkan kebisingan yang membuat terganggunya

[10] Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah*, (Bandung: Almaarif, 1990), hal. 224

masyarakat, pulang malam hari sampai tengah malam bahkan subuh, sehingga menjadi pengamatan yang tidak baik bagi masyarakat.

3. Anak-anak usia sekolah sudah memakai sabu-sabu dan obat-obatan yang terlarang lainnya.

Setelah diamati serta bukti yang di dapat bahwasannya rata-rata dibawah pengaruh aktifitas yang tidak baik, terlihat masi ada yang menggunakan obat-obat yang terlarang seperti Narkoba, cimeng, ganja, dan fil inek, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Membina Pribadi Islami pada remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina pribadi Islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Upaya Orang Tua supaya anak tidak terpengaruh dalam pergaulan bebas dan tidak mengurangi Keperibadian Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitihan bertujuan untuk mengetahui dan membina bagaimana peran orang tua dalam membina pribadi islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin, ada dua tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kondisi keperibadian remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina pribadi Islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengatasi agar anak tidak terpengaruh dalam pergaulan bebas dan tidak mengurangi Keperibadian Islami Remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis.

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang kepribadian remaja. Serta mengetahui secara rinci faktor dalam Peranan Orang Tua dalam membina pribadi islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Secara Praktis.

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian dapat pula menambah wawasan mengenai Peran Orang Tua dalam membina pribadi islami remaja.

3. Penelitian ini berguna sebagai penelitian lanjutan dalam mengembangkan keilmuan dan wawasan penulis mengenai Peranan Orang Tua Dalam membina pribadi islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin.

F. Definisi Oprasional

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian, maka penulis jelaskan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Peran orang Tua

Peran yaitu perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Orang tua adalah orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, orang yang sudah lama hidup di dunia, ayah dan ibu kita, orang yang cerdik cendika, dukun, orang yang bisa menyembuhkan penyakit yang bisa menyembuhkan kebatinannya, orang pintar dalam ilmu gaib. Jadi peran yang di maksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam membina pribadi islami remaja dalam kemasyarakatan, dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam membina keperibadian remaja menurut konsep islam.[11]

Orang tua sebagai pendidik dasar bagi remaja tentu memiliki tanggungjawab yang besar. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT, dalam Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحريم:6)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim: 06)[12]"

Tidak kalah pentingnya adalah pendidikan bagi anak. Pendidikan terhadap anak di dalam rumah tangga memang bukanlah hal yang mudah, perlu kesiapan dan kemantapan dari diri orang tua sebagai pendidik. Jenis pendidikan sangat berpengaruh bagi anak. "Pendidikan terdiri atas pemberian contoh, pembiasaan,

[11] Rama Yulis. *Psikologi Agama*. (Jakarta: Kalam Mulia, 20011), hal. 123
[12] Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Dipenogoro. 2000), hal. 68

pujian, hadiah, bahkan hukuman"[13]. Mendidik anak tidak hanya sekedar menyuruh atau meminta mereka untuk melakukan suatu hal, akan tetapi juga dengan memberikan contoh yang baik sesuai dengan tujuan yang kita ajarkan.

Salah satu pendidikan wajib adalah pendidikan Agama. "Pendidikan Agama itu merupakan pendidikan yang sangat penting sekali, sehingga orang tua harus benar-benar mampu untuk mengarahkan pendidikan remaja di bidang keagamaan".[14] Agama merupakan sumber kebaikan, sehingga untuk menjadikan anak itu berkelakuan baik, tidak lain adalah dengan ajaran agama yang optimal pula.

2. Membina Pribadi Islami

a. Definisi Pribadi Islam

Dari pengertian kepribadian muslim diatas, dapat diambil konklusi bahwa kepribadian muslim mempunyai beberapa karakterisik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Beriman yang tangguh.

Iman berarti percaya, dengan demikian beriman yang dikehendaki oleh islam adalah mempercayai segala yang diajarkan oleh islam, keimanan ini merupakan pokok ajaran islam atau dengan kata lain keimanan meupakan pondasi ajaran islam.

2) Beramal sholeh.

Setiap orang yang berkepribadian muslim tentunya mempunyai

[13] Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 285

[14] Aat Syafaat, et.al Dan Juvenile Deliquency. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), hal. 63

komitmen yang besar terhadap ajaran islam, dalam ajaran islam ada lima pokok yang harus dijalankan bagi setiap muslim sesuai dengan ketentuan.

3) Berakhlak mulia.

Akhlak yang mulia merupakan hiasan setiap muslim. Maka bagi setiap muslim berakhlaq yang mulia harus menjadi idolanya dalam hal ini Allah juga memerintahkan untuk selalu berakhlak mulia.[15]

b. Macam-macam Pribadi Islam

Manusia dalam pandangan islam merupakan makhluk Allah yang diciptakan dengan sempurna fisiknya (ahsan taqwim), mahluk dengan perpaduan antara unsur jasad dan unsur ruhaniyah, menjadi wakil Allah dimuka bumi, mempunyai kebebasan.

Manusia diciptaka dengan bentuk sebaik baiknya, serta dilengkapi dengan organ psikofisik yang istimewa seperti kekuatan fisik, nafs, akal, hati dan ruh.[16]

Menurut Sukamto MM dalam Jalaluddin mengungkapkan kepribadian terdiri dari empat aspek. Meskipun keempat aspek tesebut memiliki fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja dan dinamikanya sendiri, namun keempatnya berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan. Keempat aspek tersebut yaitu:[17]

---

[15] Yusuf S dan Nurihsan J. *Teori Kepribadian*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 212

[16] Suparlan. *Psikologi Dan Kepribadian Prespektif Al-Quran* (Unit Mku Uny: Yogyakarta: 2011), hal. 67

[17] Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Arta: Raja Grafindo Persada: 1996), hal. 184

1) Qalb

Qalb adalah hati yang menurut istilah kata (terminologis) artinya sesuatu yang berbolak-balik (sesuatu yang lebih), berasal dari kata qalaba, artinya membolak-balikan. Qalb bisa diartikan hati sebgai daging sekepal (biologis) dan juga bisa berarti "kehatian" (nafsiologi).[18]

2) Fuad

Fuad adalah perasaan yang terdalam dari hati yang sering kita sebut hati nurani (cahaya mata hati) dan berfungsi sebagai penyimpan daya ingatan.

3) Ego

Aspek ini timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (realitas). Ego atau aku bisa dipandang sebagai aspek eklusif kepribadian, mengontrol cara-cara yang ditempuh.[19]

4) Tingkah Laku

Nafsiologi kepribadian beranagkat dari kerangka acuan dan asumsi-asumsi subyektif tentang tingkah laku manusi, tingkah laku disadari oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi.[20]

3. Remaja

Secara umum menurut para tokoh-tokoh psikologi, remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

[18] Ibid, hal. 185
[19] Ibid, hal. 186
[20] Ibid, hal. 187

1) Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
2) fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
3) fase remaja akhir dalam rentang usia 18-21 tahun.

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun psikologis.[21]

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentitas suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya sejenis dengan tema dan pendekatan yang serupa. Selanjutnya, penulis akan mengemukakan kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu menulis proposal ini, berikut proposalnya:

Skripsi yossi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Palembang, 2012 tentang "*Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecematan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin"* Hasil penelitian dari skripsi ini ialah upaya orang tua dalam membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecematan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin cukup baik ini bisa dilihat dari upaya orang dalam membina akhlak remaja dengan cara orang tua keteladanan memberikan nasihat, perhatian, dan kasih sayang, serta memberikan hukuman kepada anak bila berbuat salah.[22]

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian diatas, persamaannya adalah penelitian ini sama-sama menjelaskan

[21] Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 2003) hal. 207-211

[22] Yossi. *Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecematan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.* (Palembang: Skripsi Tarbiyah IAIN Raden Patah: 2012), hal. 70

tentang peran orang tua terhadap remaja, tapi peneliti lebih focus upaya membina akhlak sedangkan yang diteliti mengenai tentang membina keperibadian islami remaja.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata metode yang berbicara tepat untuk melakukan sesuatu, dan logos yang berarti ilmu pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Kalau dihubungkan dengan penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey objek yang diteliti.

1. Jenis Penelitian

   a. Jenis Penelitian

      Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan. Jadi data kualitatif tidak memakai data melainkan berupa penjabaran didalam kalimat.

   b. Pendekatan penelitian.

      Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian yang berusaha untuk menerangkan pemecahan masalah (mendeskripsikan) yang ada sekarang berdasarkan data-data dan fakta-fakta.

2. Sumber Data

   a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah beserta terjemahnya serta buku-buku pokok yang secara lansung membahas permasalahan ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya sebagai penunjang yang akan melengkapi informasi bagi penelitihan dapat diperoleh dari makalah dan jurnal yang ada kaitannya dengan pembahasan ini maupun kejadian secara lansung yang disaksikan oleh penulis.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau alat pengumpul data, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode obervasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti.[23]

b. Metode Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperkuat hasil dari teknik sebelumnya. Adapun yang peneliti wawancarai adalah kepala desa, beberapa orang tua dan anak. Adapun yang digali dengan metode wawancara ialah tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membina peibadi islami remaja Di Desa Talang Piase Kabupaten Musi Banyuasin.

c. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.[24] Teknik ini

[23] Muhammad Isnaini. Bio ilmi. *Jurnal Pendidikan*, (Jurnal Raden Fatah, 2016), diambil pada tanggal 01 Desember 2021, hlm. 17

[24]Muhammad, RE Murti Nugraha. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), hal. 152

merupakan pengumpulan data yang langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi digunakan juga untuk menggali data yang lebih objektif dan kongkrit dalam penelitian tentang peranan orang tua dalam membina pribadi islami remaja Di Desa Talamg Piase Kabupaten Musi Banyuasin Kecamtan lawang wetan. Adapun dengan metode dokumentasi adalah sebagai metode pelengkap untuk metode wawancara dan observasi.

4. Analisis Data

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan metode non statistik melalui study keputusan (library research) yaitu dengan menganalisis Al-Qur'an dan Al-Hadits serta buku-buku dan sumber yang lainnya. Data yang telah di himpun dan telah diklasifikasikan kemudian akan dianalisis secara Deduktif, yaitu menarik kesimpulan umum dari pernyataan-pernyataan sifat khusus dengan cara koperatif, yaitu mengadakan perbandingan dari beberapa pendapat yang berhubungan dengan penelitian ini.[25]

Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan hasil wawancara, cacatan lapangan dan catatan observasi. Data yang terkumpul dipilih dalam karakter yang menjadi fokus penelitian peranan orang tua dalam membina pribadi islami remaja Di desa talang piase Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan lawang wetan.

[25] Saiful Annur, *Metodelogi Penelitian pendidikan* (Analisis Data Kuantitatif), (Palembang: Noer Fikri, 2014), hal. 37

2. Redukasi Data

Proses pengumpulan data telah selesai dilakukan dan semua hasil catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan. Ringkasan berisi tentang uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, fokus dan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan dan ringkasan kontak dibaca dan ditelaah sekali lagi secara seksama guna mengidentifikasi topik-topik penelitian.

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian data informasi berupa data deskriptif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dituangkan ke dalam catatan lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan.

Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh peneliti mengenai peranan orang tua terhadap pembinaan pribadi islami remaja Di Desa Talalng Piase Kabupaten Musi Banyuasin kecamatan lawang wetan yang akan disimpulkan.

J. Sistematika Pembahasan.

Pada penelitian yang kami lakukan, agar alur penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah Pendahuluan Yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, adalah Landasan Teori yang membahas tentang Peranan Oarang Tua Dalam Membina Pribadi Islami Remaja Di Desa Talang Piase Musi Banyuasin Kecamatan Lawang Wetan. yang meliputi: Pengertian peran orang tua, pengertian membentuk sikap, pengertian kepribadian anak, pengertian Pribadi islam Serta definisi dan macam-macam, serta model atau metode yang di gunakan oleh orang tua dalam membentuk sikap kepribadian.

Bab Ketiga, adalah Deskripsi Wilayah Penelitian yang memuat tentang Sejarah dan letak geografis Desa Talang Piase Kecamatan lawang Wetan Musi Banyuasin, keadaan warga, sarana prasarana Di Desa Talang Piase Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin.

Bab Keempat, adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang Peran Oarang Tua Dalam Membina Pribadi Islami Remaja Di Desa Talang Piase Musi Banyuasin yang meliputi: peran orang tua, kendala yang dihadapi, serta upaya orang tua dalam membina akhlak remaja Di Desa talang piase kecamatan lawang wetan Musi Banyuasin.

Bab Kelima, adalah Penutup Bab ini berisikan dari keseluruhan pembahasan yang dibagi dalam simpulan, saran dan bagian akhir (daftar pustaka dan lampiran).

DAFTAR PUSTAKA

Aat Syafaat, et.al. 2008. P*eran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja.* Juvenile Deliquency, Jakarta: Rajawali Pers.

Alwiyah Aburahman, Albayan. 1992. *Ajaran islam tentang perawatan anak*.

Al-Quran, 2010. (Bandung: CV Diponegoro)

Al-Quran dan Terjemah. 2014. *Diterjmahkan oleh Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah*

Annur saiful. 2014. *Metodelogi Penelitian pendidikan.* (Analisis data kuantitatif), (Palembang: Noer Fikri).

Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.

Ahmad Tafsir. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Bukhari, Umar. 2010. Ilmu *Pendidikan Islam.* AMZAH. Jakarta.

Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al- Qur'an.

Dejaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. jakarta: bumi akasra.

Drajat, Zakiah .1991. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang Jawad Mughniyah. Jalaluddin. Psikologi Agama.

Daradjat, Zakiyah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. XIV; Jakarta: PT. Bulan Bintang.

Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2003. UUD RI 2003:17 Undang-undang No. 20. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Djiwandono, Wuryani Esti Sri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Harun Nasution. 1988. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakrta: Bumi Aksara.

Heri Jauhari Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marimba D Ahmad. 1989. *Pengntar Filsafat Pendidikan Islam*. PT Al Ma'rifat, Bandung.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Jalaludin. 1997. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jhon W, Santrock. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga).

Muhammad, RE Murti Nugraha. 2008. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Muhammad Isnaini, Bio ilmi. 2016. *Jurnal Pendidikan*, (Jurnal Raden Fatah), di ambil pada tanggal 01 Desember 2021

Marimba, Ahmad D. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet.V; Bandung: Al-Ma'arif.

Muhammad, Shihib Thohir. 2009. *Mushaf Marwah*. Bandung: Roudhoh Jannah.

Nasir. 2002. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja,* Jakarta.

Ngalim, Purwanto. 2008. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rama Yulis. 2002. *Psikologi Agama*. (Jakarta: kalam mulia).

Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Sholeh, Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pebruari.

Syamsul, arifin Bambang. 2008. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Ofset.

Suparlan. 2011. *Psikologi Dan Kepribadian Prespektif Al-Quran*. Unit Mku Uny: Yogyakarta: Departemen Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemah Cv Fajar Mulya: Surabaya.

Tim Prima Pena. 2012. Tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.

Yusuf LN Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S Nurihsan J. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yossi. 2012. *Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecematan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.* (Palembang: skripsi tarbiyah IAIN Raden Patah).

Zuhairini, DKK. 1983. *Metodik Kasus Pendidikan Agama*. (Surabaya, usaha nasioanal).